

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di berbagai belahan dunia, termasuk kanker payudara.¹ Kanker payudara disebabkan oleh adanya pertumbuhan sel jaringan abnormal yang menginvasi jaringan normal pada payudara.¹ wanita yang berusia 50-69 tahun dapat lebih berisiko untuk menderita kanker payudara.² Kanker payudara lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang dibandingkan dengan negara-negara maju, hal ini dapat terjadi akibat masih kurangnya deteksi dini dan akses terhadap layanan kesehatan di negara berkembang tersebut.³

Prevalensi kejadian kanker payudara di dunia mengalami peningkatan sebesar 20% dengan angka kematian yang juga meningkat sebesar 14% sejak tahun 2008.⁴ Pada tahun 2020 wanita yang terdiagnosis kanker payudara sebanyak 2,3 juta jiwa dengan 685 ribu kasus kematian, dan pada akhir tahun 2020 jumlah wanita yang terdiagnosis kanker payudara selama lima tahun terakhir adalah 7,8 juta wanita dan untuk di Asia jumlah kasus kanker payudara sebanyak 1,1 juta kasus.⁵ Tingkat kejadian kanker payudara di Asia Tenggara memiliki angka kejadian lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika yaitu sekitar 735 ribu kasus.⁶ Kasus kanker payudara di Indonesia sendiri memiliki angka kejadian sebanyak 65.858 kasus atau 16,6% dari 396.914 kasus kanker pada tahun 2020.⁷ Kanker payudara merupakan penyebab kematian paling umum dari seluruh jenis kanker dikalangan perempuan.⁴

Kanker payudara terbagi dalam empat sub tipe, diantaranya *triple negative*, HER-2 positif, luminal A, dan luminal B.⁸ Keempat sub tipe kanker payudara tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal pengobatan dan juga prognosis.⁸ Kanker payudara luminal A merupakan kanker payudara yang memiliki angka kesembuhan yang lebih baik dari luminal B, karena luminal B mempunyai grade lebih tinggi dari luminal A.⁹ Pada HER-2 positif umumnya akan memiliki prognosis yang baik apabila diketahui reseptor estrogen dan reseptor progesteron pada tes imunohistokimia.⁸

Pada kanker payudara *triple negative* memiliki prognosis lebih buruk yang ditandai dengan HER-2 negatif, reseptor estrogen dan progesterone yang negatif, serta belum adanya pengobatan yang efektif pada subtipe *triple negative*.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh *Urru et al* mengatakan bahwa pada penderita *triple negative* ditemukan rekurensi atau kekambuhan selama lima tahun setelah menjalani pengobatan yaitu sebesar 63,6%.¹⁰ Risiko terjadinya kekambuhan pada penderita TNBC meningkat sebanyak lima kali lipat dengan adanya penemuan metastasis pada saat didiagnosis.¹⁰

Kelangsungan hidup bebas penyakit atau yang dikenal *disease free survival* merupakan angka persentase pasien yang dapat bertahan dengan tidak adanya kekambuhan atau gejala kanker pada waktu tertentu setelah mendapatkan tatalaksana.¹¹ Kekambuhan dapat dihitung dari pasien yang telah mendapatkan pengobatan hingga pasien tersebut mengalami kekambuhan kembali.¹¹

Kanker payudara *triple negative* merupakan jenis kanker yang bersifat agresif dengan pilihan pengobatan yang terbatas.¹⁰ Pasien kanker payudara *triple negative* biasanya hanya mendapatkan pengobatan dalam individu ataupun kombinasi seperti kemoterapi dan operasi.¹⁰

Kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* dapat ditemukannya kekambuhan lokal ataupun kekambuhan regional.¹¹ Suatu kekambuhan lokal dapat ditemukan nodul asimtomatik di area dinding dada, pada area kelenjar getah bening yang diangkat, ataupun di area pasca mastektomi.¹¹ Sedangkan kekambuhan regional dapat terjadi pada pasien yang telah dilakukan *modified* mastektomi atau mastektomi radikal.¹¹ Area yang mengalami kekambuhan meliputi bagian medial dari regio yang dibatasi sternum, bagian lateral mid aksila, batas kosta inferior, dan superior klavikula.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang dengan mengambil periode kejadian tahun 2017-2021, hal ini dikarenakan data yang ada di Sumatera Barat sedikit sehingga diambil periode selama lima tahun agar penelitian ini tetap mewakili populasi yang ada khususnya pasien kanker payudara *triple negative*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan karakteristik pasien antara usia, ukuran tumor, riwayat pembedahan, riwayat kemoterapi, riwayat radioterapi dan stadium dengan kekambuhan pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut, antara lain:

1. Mengetahui karakteristik pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengetahui kekambuhan penderita kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang setelah menjalani pengobatan.
3. Menganalisis hubungan antara usia dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.
4. Menganalisis hubungan antara ukuran tumor dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.
5. Menganalisis hubungan antara riwayat pembedahan dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.
6. Menganalisis hubungan antara riwayat kemoterapi dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.
7. Menganalisis hubungan antara riwayat radioterapi dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.
8. Menganalisis hubungan antara stadium dengan kekambuhan pada pasien kanker payudara *triple negative* di RSUP DR. M. Djamil Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi pada bidang kesehatan, khususnya bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan mengenai faktor yang mempengaruhi angka kekambuhan pasien kanker payudara *triple negative* serta menjadi data awal dan referensi untuk penelitian selanjutnya seperti pengembangan metode terapi lain untuk mencegah kekambuhan pada pasien kanker payudara khususnya *triple negative*.

1.4.2 Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan pasien kanker payudara *triple negative*, sehingga masyarakat khususnya pasien kanker payudara *triple negative* dan orang di sekitarnya dapat melakukan deteksi dini kanker payudara dan melakukan kontrol serta pengobatan secara rutin untuk mencegah terjadinya kekambuhan pada penderita kanker payudara.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari oleh peneliti selama masa kegiatan belajar mengajar dan diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi angka kekambuhan pasien kanker payudara *triple negative* serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.